

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Periode 2 Juli 2014 - 17 September 2014

Disusun sebagai syarat ujian
Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugihartono, M.Pd



Disusun oleh :
RONI BUDI JATMIKO
11104244008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

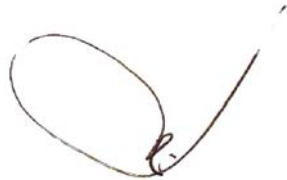
Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Yogyakarta :

Nama : Roni Budi Jatmiko
NIM : 11104244008
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2011



Sugihartono, M.Pd.
NIP. 19510408 197803 1 002

Guru Pembimbing Lapangan
Bimbingan Konseling
SMK N 7 Yogyakarta



Dra. Ani Susiana
NIP. 196110091987032002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta



Dra. Tink Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan, kenikmatan, rahmat, hidayah beserta karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di SMK N 7 Yogyakarta ini dengan tepat pada waktunya.

Laporan ini di susun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014. Serangkaian kegiatan PPL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersusunnya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di SMK N 7 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini hingga selesai, tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

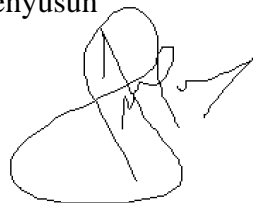
1. Allah SWT yang senantiasa dan selalu memberikan bantuan, kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta
4. Dra. Titik Khomah Nurastuti selaku Kepala Sekolah SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin tempat kepada kami.
5. Sugihartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMK N 7 Yogyakarta.
6. Dra. Lydia Indrayati selaku Koordinator KKN-PPL di SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kami melaksanakan KKN-PPL di sekolah.
7. Ibu Dra. Ani Susiana selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Tidak lupa untuk keluargaku tercinta, orang tuaku dan adikku yang selalu mendukung saya.

10. Teman-teman PPL yang senantiasa bekerja sama dalam melaksanakan program PPL.
11. Teman-teman BK angkatan 2011 yang selalu membantuku, terimakasih kawan.
12. Siswa-siswi SMK N 7 Yogyakarta yang selalu menunjukkan keramahannya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 September 2014

Penyusun



Roni Budi Jatmiko

NIM 11104244008

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. PERSIAPAN	8
B. PELAKSANAAN	9
C. ANALISIS HASIL.....	18
D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA	19
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
Daftar Pustaka.....	22

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Oleh: Roni Budi Jatmiko

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat istirahat atau setelah KBM selesai dikarenakan tidak ada jam masuk kelas khusus BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini dengan diadakannya mata kuliah lapangan yaitu seperti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukan kompetensi yang telah dimiliki. Mahasiswa PPL mendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

PPL BK disekolah bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan.

C. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK N 7 Yogyakarta dengan alamat, Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMK N 7 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMK N 7 Yogyakarta.

SMK N 7 Yogyakarta yang terletak di Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang ada di Kota Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) Ruang Guru
- d) Ruang Tata Usaha

- e) Ruang Pengadaan
- f) Ruang Penggandaan
- g) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- h) Kantin
- i) Kamar Mandi dan WC

2) Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 24 ruang kelas yang terdiri dari:

- Ruang kelas X, terdiri dari 8 ruang kelas yaitu kelas X AK 1, X AK 2, X AK 3, X AP 1, X AP 2, X PM, X MM, X UPW.
- Ruang kelas XI, terdiri dari 8 ruang kelas yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, XI AP 1, XI AP 2, XI PM, XI MM, XI UPW.
- Ruang kelas XII, terdiri dari 8 ruang kelas yaitu kelas XII AK 1, XII AK 2, XII AK 3, XII AP 1, XII AP 2, XII PM, XII MM, XII UPW.

b) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium bahasa inggris dan ruang laboratorium komputer yang terdiri dari :

- Laboratorium Akuntansi
- Laboratorium Multimedia
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Mengetik Manual (ADP)

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a) Perpustakaan
- b) UKS
- c) Ruang Olahraga
- d) Gudang
- e) Tempat parkir

B. Tenaga Pengajar

SMK N 7 Yogyakarta mempunyai 92 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK N 7 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM seminggu sekali sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Yaitu untuk Pengembangan diri :

- a) KIS (Karya Ilmiah Siswa)
- b) Band
- c) Futsal
- d) Basket
- e) Volly ball
- f) PMR
- g) Fotografi
- h) Bahasa Mandarin
- i) Bahasa Perancis
- j) Bahasa Jepang
- k) Bahasa Jerman
- l) Seni Tari

- 2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah :

Kepramukaan

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, bulu tangkis, futsal.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMK N 7 memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam Praktek Pengalaman Lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Roni Budi Jatmiko

NIM : 11104244008

D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan

Bidang kegiatanPPL yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

- **Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMK N 7 Yogyakarta .

- **Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMK N 7 Yogyakarta dalam dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMK N 7 Yogyakarta menuju persaingan global.

Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

- 1) Layanan Dasar

- a. Bimbingan kelas

Bimbingan kelas yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

- b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang

lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi, dan lain-lain. Dalam hal ini praktikan melaksanakan bimbingan orientasi pada saat bimbingan kelas.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan papan bimbingan dan leaflet meskipun secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini praktikan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dan formulir Data Pribadi Siswa.

2) Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan

masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

3) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target max 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 11-23 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK N 7 Yogyakarta, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK N 7 Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Jaga piket harian.

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah untuk memberikan izin kepada siswa apabila terlambat maupun untuk memberikan izin jika siswa sakit. Selain itu petugas piket juga memberikan tugas untuk guru yang tidak bisa hadir di kelas.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK N 7 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

e. Layanan Dasar

1) Bimbingan Kelas

Bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X AK 2, X

AK 3, X AP 1, X AP 2, X UPW. Tetapi, terkadang mahasiswa praktikan mengisi di kelas apabila guru BK yang ada di sekolah berhalangan untuk memberi materi bimbingan.

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	X UPW	Kartu Pribadi
2	Senin, 18 Agustus 2014	X AK 3	Pengenalan BK
3	Selasa, 19 Agustus 2014	X AP 1	Pengenalan BK, DCM
4	Selasa, 19 Agustus 2014	X UPW	Pengenalan BK, DCM
5	Rabu, 20 Agustus 2014	X AK 2	Pengenalan BK, DCM
6	Senin, 1 September 2014	X AK 2	Kebiasaan Belajar
7	Senin, 1 September 2014	X UPW	DCM
8	Senin, 15 September 2014	X AP 2	Kebiasaan Belajar

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

- Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- Kelas : X AK 3
- Materi : Pengenalan BK
- Tujuan : 1. Siswa dapat mengenal berbagai layanan BK di SMK N 7 Yogyakarta
- 2. Siswa dapat mengetahui prinsip layanan BK
- 3. Siswa dapat mengenal guru Bk disetiap tingkatan kelas

dan memungkinkan untuk berhubungan dengan semua guru BK di SMK N 7 Yogyakarta

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X AK 3 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Seluruh siswa hadir

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.

- Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- Kelas : X AP 1
- Materi : Pengenalan BK
- Tujuan : 1. Siswa dapat mengenal berbagai layanan BK di SMK N 7 Yogyakarta
2. Siswa dapat mengetahui prinsip layanan BK
3. Siswa dapat mengenal guru Bk disetiap tingkatan kelas dan memungkinkan untuk berhubungan dengan semua guru BK di SMK N 7 Yogyakarta

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X AP 1 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh

sendiri.

- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Seluruh siswa hadir

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.

- Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- Kelas : X UPW
- Materi : Pengenalan BK
- Tujuan : 1. Siswa dapat mengenal berbagai layanan BK di SMK N 7 Yogyakarta
2. Siswa dapat mengetahui prinsip layanan BK
3. Siswa dapat mengenal guru Bk disetiap tingkatan kelas dan memungkinkan untuk berhubungan dengan semua guru BK di SMK N 7 Yogyakarta

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X UPW antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Ada sebagian siswa yang tidak hadir dikarenakan saat Bimbingan Klasikal mengambil jam pelajaran Agama Islam, sehingga siswa yang non muslim tidak mengikuti bimbingan klasikal.

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.

- Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : X AK 2
- Materi : Pengenalan BK
- Tujuan : 1. Siswa dapat mengenal berbagai layanan BK di SMK N 7 Yogyakarta
- 2. Siswa dapat mengetahui prinsip layanan BK
- 3. Siswa dapat mengenal guru Bk disetiap tingkatan kelas dan memungkinkan untuk berhubungan dengan semua guru BK di SMK N 7 Yogyakarta

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X AK 2 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Seluruh siswa hadir

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.
- Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014
 - Kelas : X AK 2
 - Materi : Kebiasaan Belajar

Tujuan : 1. Siswa dapat memiliki sikap, kebiasaan, dan ketrampilan belajar yang efektif dan efisien.
2. Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan ketrampilan belajar yang efektif dan efisien.

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X AK 2 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Seluruh siswa hadir

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.

➤ Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

Kelas : X AP 2

Materi : Kebiasaan Belajar

Tujuan : 1. Siswa dapat memiliki sikap, kebiasaan, dan ketrampilan belajar yang efektif dan efisien.
2. Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan ketrampilan belajar yang efektif dan efisien.

Pelaksana Kegiatan : Individual

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas X AP 2 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh

sendiri.

- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan
- ❖ Seluruh siswa hadir

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa sudah paham dan mengerti tentang materi yang diberikan, itu dibuktikan ketika praktikan bertanya soal materi, siswa-siswa mampu menjelaskannya.

a. Layanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa leaflet dan papan bimbingan. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layana informasi yang telah dilakukan:

Hari/tanggal : Senin, 1 September 2014

Sasaran : Seluruh warga SMK N 7 Yogyakarta

Materi : Hubungan Sosial

Tujuan : Memperluas informasi siswa tentang bagaimana cara membangun hubungan dan menjalin pertemanan serta pergaulan yang baik dengan sesama warga di sekolah.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp15.000,00

b. Layanan Pengumpulan Data

Dalam layanan pengumpulan data, praktikan menggunakan Formulir Data Pribadi Siswa, Daftar Cek Masalah (DCM):

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Daftar Cek Masalah (DCM)

Pengumpulan data DCM dilakukan pada semester awal kelas X. Dari hasil DCM dapat diketahui bahwa siswa dalam kelas tersebut bermasalah dalam bidang tertentu dan selanjutnya menjadi patokan dalam memberi bimbingan klasikal.

- Kelas X AK 2 : mempunyai prosentasi masalah tertinggi dalam bidang kebiasaan belajar, yaitu 93 %, selanjutnya adalah bidang Penyesuaian kurikulum sebesar 85 % dan bidang Masa Depan Jabatan sebanyak 76 %
- Kelas AP 1 : mempunyai prosentasi masalah tertinggi dalam bidang kebiasaan belajar, yaitu 93 %, selanjutnya adalah bidang kesehatan sebesar 88 % dan bidang Asmara sebanyak 78 %

c. Pelayanan Responsif

1) Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 3 kali, konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Hari/Tanggal : Rabu, 03 September 2014
- Nama : Inisial MD
- Kelas : XII UPW
- Tempat : di ruang konseling individu
- Waktu : 11.15 WIB
- Masalah : sudah 3 kali tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas (masalah presensi). Dan sering terlambat masuk sekolah.
- Teknis Pelaksanaan :Konseli dipanggil oleh konselor. Hal ini dilakukan karena konseli sudah banyak tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas. Dan sering terlambat ketika masuk sekolah. Ketika konseli masuk

	sekolah, konseli dipanggil oleh konselor.
Pemecahan Masalah	: Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggiring konseli untuk menjelaskan alasan kenapa konseli tidak masuk sekolah tanpa keretangan seperti itu dan kenapa itu dilakukan berulang kali. Selain itu pertanyaan konselor dilakukan berulang kali untuk mendapatkan kejelasan dari penjelasan konseli. Kemudian konselor memberikan motivasi-motivasi untuk menumbuhkan semangat konseli kembali ke sekolah dengan rajin.(penjelasan laporan konseling terlampir)
Hasil	: setelah mendapatkan konseling, beberapa hari konseli masuk sekolah, akan tetapi setelah itu kembali tidak masuk sekolah tanpa keterangan, sehingga dilakukan home visit.
b) Hari/Tanggal	: Senin, 15 September 2014
Nama	: Inisial TD
Kelas	: X AK 2
Tempat	: di sekolah
Waktu	: 09.30 – 11.00 WIB
Masalah	: Tidak bisa melupakan pacarnya yang selingkuh dengan wanita lain.
Teknik yang digunakan	: <i>Person Centered</i>
Hasil	: Konseli mengambil keputusan yaitu dengan memutuskan hubungan dengan pacarnya karena konseli merasa pacarnya tidak bisa berubah dan konseli akan lebih fokus terhadap sekolahnya karena dia ingin membahagiakan orang tuanya.

2) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk anak kelas XII yang mempunyai prestasi atau nilai dibawah rata-rata siswa lain, selain itu untuk membantu pemecahan masalah yang dialami oleh siswa yang mengganggu proses belajar mereka sehingga nilai mereka dibawah rata-rata nilai teman sekelas. Bimbingan ini dilaksanakan pada Kamis, 04 September 2014 pukul 12.30 sampai 14.00, untuk siswa yang mendapat bimbingan adalah siswa yang mendapat peringkat terakhir disetiap kelasnya. Materi yang disampaikan yaitu cara belajar yang efektif.

C. ANALISIS HASIL

1. Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan sudah melaksanakan lebih dari 5 kali pertemuan tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan. Kemudian praktikan melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena menyesuaikan jadwal sekolah serta keterbatasan jam untuk masuk kelas.

D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan mengalami berbagai hambatan, akan tetapi dengan kerja keras, semangat dan dukungan dari berbagai pihak yang ada praktikan mampu melewati setiap hambatan-hambatan yang ada. Adapun hambatan-hambatan yang dan cara mengatasinya yaitu :

a) Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Karena mengacu kepada kurikulum 2013, SMK N 7 Yogyakarta meniadakan pemberian jam untuk bimbingan dan konseling secara klasikal, sehingga memberikan kesulitan kepada guru BK untuk memberikan layanan kepada peserta didik. Solusi untuk menangani masalah tersebut yaitu tetap memberikan layanan klasikal kepada peserta didik saat ada mata pelajaran yang kosong. Akan tetapi karena hanya mengisi saat ada kekosongan jam, maka materi yang disampaikan kepada setiap kelas cenderung berbeda, karena porsi masuk kelas juga berbeda.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMK N & Yogyakarta. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak didapat di kampus.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK N 7 Yogyakarta dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah

Masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa BK adalah polisi sekolah dan terkesan seorang sosok guru yang keras dan galak, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK, terutama untuk anak kelas X. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK.

2. Bagi mahasiswa praktikan

- a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.
- b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.

- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.

3. Bagi siswa SMK N 7 Yogyakarta

- a. Tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
- b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
- c. Lebih memperhatikan jika mata pelajaran sedang berlangsung, jangan meninggalkan kelas begitu saja ketika sedang diberi pelajaran oleh setiap guru di SMK N 7 Yogyakarta.
- d. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMK Perindustrian Yogyakarta lebih baik lagi.

4. Bagi Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
- b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
- c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

Daftar Pustaka